



# YOGYA SIAGA BANJIR LAHAR DINGIN

**Sejumlah alat EWS dipasang di beberapa titik.**

**H**ujan deras mengguyur Kota Yogyakarta sejak sepekan terakhir. Intensitasnya semakin meningkat dari hari ke hari. Hal ini membuat warga Kota Yogyakarta yang hidup di bantaran Kali Code merasa khawatir. Karena, aliran air hujan akan membawa material hasil erupsi Merapi tahun lalu menjadi banjir lahar dingin.

Warga Yogyakarta yang hidup di bantaran Kali Code jumlahnya cukup banyak. Padahal, Kali Code yang membelah Kota Yogyakarta berhulu di Kali Gendol, di mana Kali Gendol adalah kali yang berada di Lereng Merapi dan saat ini dipenuhi tumpukan material hasil erupsi Merapi.

Menurut Wakil Wali Kota Yogyakarta Haryadi Suyuti, sedikitnya 30 persen warga Kota Yogyakarta, atau sekitar 130 ribu jiwa yang hidup di bantaran sungai. Sehingga, sebanyak itu pula warga kota yang terancam bahaya jika potensi bencana lahar dingin Merapi.

"Saat ini, sejumlah genset dan pompa air yang telah dibagikan saat terjadi erupsi Merapi tahun lalu sudah disiapkan sehingga bisa mengantisipasi jika sewaktu-waktu bencana lahar dingin Merapi benar-benar terjadi," terangnya, Senin (7/11).

Diakui, 130 ribu jiwa warga Yogyakarta yang terancam banjir lahar dingin tersebut berada di delapan kecamatan, 13 kelurahan, dan 66 RW (rukun warga). Selain kesiapan peralatan, ujar dia, pihaknya juga telah menyiapkan sistem evakuasi (penyelamatan) warga.

Menurut Sekretaris Badan Penanggulangan Bencana Daerah (BPBD) Kota Yogyakarta, Sudarsono, pihaknya saat ini telah menyiapkan logistik untuk menghadapi kemungkinan banjir lahar seperti awal tahun kemarin. Secara keseluruhan, menurutnya, pihaknya lebih siap menghadapi ancaman banjir lahar dingin tahun ini. "Belajar dari bencana dulu, kita maupun masyarakat jauh lebih siap," tandas dia.

Tambahan early warning system (EWS) atau alat peringatan dini, sedang dalam proses. Akhir tahun ini, dua unit EWS akan kembali dipasang di selatan Retjo Buntung dan utara Jembatan Sardjito lama. "Jadi total ada lima EWS. Tapi memang belum bisa sampai ke wilayah utara. Karena ketersediaan anggaran sementara baru untuk pengadaan dua itu," tambahnya.

Pantauan lahar dingin, kata Sudarsono, juga dilakukan di ujung utara Code. tepatnya di wilayah Ngentak, Sinduharjo, Ngaglik, Sleman. Petugas di posko ini akan memberitahukan dengan cepat melalui peralatan *handy talky* kepada posko-posko di bawah jika ketinggian air di wilayah Ngentak sudah naik lebih dari satu hingga satu setengah meter.

Kewaspadaan masyarakat bantaran Code juga sudah mulai ditingkatkan. Darsam, Ketua RW 1 Kampung Code Utara, Kotabaru mengatakan, meskipun hingga sekarang masih terkendali, namun warga terus melakukan pemantauan melalui HT.

Staf Badan Penelitian dan Pengembangan Teknologi Kegunungapian (BPPTK) Yogyakarta, Dewi Sri Sayuti meminta masyarakat bantaran kali yang berhulu di kaki Merapi untuk selalu siaga dan meningkatkan kewaspadaan terutama di musim penghujan ini. Namun begitu, kata dia, masyarakat tidak perlu panik.

Pihaknya memprediksi, potensi lahar Merapi yang akan melalui Kali Putih mencapai 8,2 juta meter kubik, Kali Krasak 10,8 juta meter kubik, Kali Gendol yang berujung di Kali Code Yogyakarta sebesar 24 juta meter kubik, Kali Pabelan 20,8 juta meter kubik, dan Kali Woro 7 juta meter kubik. ■ ed : yusuf assidiq

Dihaturkan Kepada Yth. :

1. Walikota Yogyakarta
2. Wakil Walikota Yogyakarta
3. Sekretaris Daerah
4. Asisten .....

Tembusan Kepada Yth. :

Instansi	Nilai Berita	Sifat
1. <b>KPKB Linmas</b> .....	<input type="checkbox"/> Negatif	<input type="checkbox"/> Amat Segera
2. ....	<input type="checkbox"/> Positif	<input checked="" type="checkbox"/> Segera
3. ....	<input checked="" type="checkbox"/> Netral	<input type="checkbox"/> Biasa
4. ....		
5. ....		

**-Untuk diketahui**

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Kantor Penanggulangan Kebakara	Netral	Segera	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 06 Mei 2026  
Kepala

**Ig. Trihastono, S.Sos. MM**  
NIP. 19690723 199603 1 005